

KEBIJAKAN JOKOWI PERIODE 2 TERKAIT PEMBANGUNAN ATAS INFRASTRUKTUR DI KALIMANTAN UTARA TERKAIT DENGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DALAM KAWASAN INDUSTRI HIJAU DI KALIMANTAN UTARA

Yusran¹⁾ Adi Aspian Nur²⁾

^{1,2)} Universitas Kaltara, Fakultas Ekonomi, Prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan

¹⁾ yusrany172@gmail.com

²⁾ Adiaspiannur22@gmail.com

Abstrak

Dalam kebijakan priode 2 jokowi terkait dengan pembangunan infrastruktur dalam Kawasan Industri Hijau di Kalimantan Utara, Jakarta, senin (11/7/2022) gubernur kaltara Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum mengikuti rapat terbatas percepatan pembangunan kawasan industri KI, provinsi Kalimantan utara di istana merdeka. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Presiden RI Joko Widodo tersebut membahas tentang kemajuan pembangunan kawasan industri yang telah peletakan batu pertama beberapa waktu lalu. Presiden Jokowi mengungkapkan bahwa sekarang Indonesia akan masuk pada hilirisasi pada industrialisasi bahan-bahan mentah. Ia menegaskan bahwa ke depannya sebagian besar ekspor dari Kaltara akan berbentuk bahan setengah jadi atau produk jadi agar dapat memberi nilai tambah dan edit value yang besar bagi Indonesia. Dan juga yang kita ketahui bahwasannya permasalahan utama di kaltara adalah infrastruktur yang masih belum memadai. Koran kaltara, 31 maret 2022. Wakil ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Mahyudin beliau mengungkapkan bahwasannya hal yang perlu diperhatikan di kalimantan utara adalah aksesibilitas.

Kata kunci : Kalimantan Utara; Kawasan Industri Hijau |

1. PENDAHULUAN

Dalam kebijakan priode 2 jokowi terkait dengan pembangunan infrastruktur dalam Kawasan Industri Hijau di Kalimantan Utara, Jakarta, senin (11/7/2022) gubernur kaltara Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum mengikuti rapat terbatas percepatan pembangunan kawasan industri KI, provinsi Kalimantan utara di istana merdeka. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Presiden RI Joko Widodo tersebut membahas tentang kemajuan pembangunan kawasan industri yang telah peletakan batu pertama beberapa waktu lalu. Gubernur mengungkapkan, dalam pertemuan tersebut Presiden RI Joko Widodo meminta infrastruktur pendukung yang ada di kawasan industri segera dibangun. “Bapak Presiden meminta supaya konektivitas infrastruktur dapat segera terbangun di sana. Dalam waktu dekat saya bersama Bapak Budi Karya Sumadi (Menteri Perhubungan) akan menggelar pertemuan guna menindaklanjuti yang menjadi arahan bapak presiden, “jelas gubernur.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kawasan industri hijau ini akan menjadi yang terbesar di dunia serta memiliki keunggulan geostrategi untuk menampung kegiatan ekonomi yang bernilai tinggi dan berdaya saing. Presiden Jokowi mengungkapkan bahwa sekarang Indonesia akan masuk pada hilirisasi pada industrialisasi bahan-bahan mentah. Ia menegaskan bahwa ke depannya sebagian besar ekspor dari Kaltara akan berbentuk bahan setengah jadi atau produk jadi agar dapat memberi nilai tambah dan edit value yang besar bagi Indonesia.

Menurut Gubernur, hal yang utama adalah ucapan terima kasih, dimana Kaltara menjadi daerah yang masuk dalam pengembangan Program Strategis Nasional (PSN), berupa KI. Hal itu dinilai merupakan sesuatu yang luar biasa dampaknya bagi pengembangan daerah ke depannya. Terutama untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kaltara. “Saya yakin, kehadiran investasi itu akan memberikan dampak yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi di daerah. Sebab tak semua daerah memiliki kesempatan yang sama. Kita hari ini beruntung, ditetapkan oleh pemerintah pusat sebagai daerah yang mengembangkan PSN,” jelasnya. Ia juga berharap sinergi dengan pemerintah pusat, dapat mempercepat realisasi pembangunan.

Dengan demikian, target konstruksi selesai selama dua tahun sejak tahun 2022. “Ditargetkan 2024 awal sudah ada produksi tahap awal. Dengan berbagai macam produk, termasuk alumunium, bahkan nantinya hingga menjadi baterai litium, termasuk juga panel surya,” harapnya. Tidak hanya itu, sebelumnya, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi melalui Asisten Deputi Investasi Strategis, Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan mendampingi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dan Pemerintah Kabupaten Bulungan telah melaksanakan studi banding ke Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang, Jawa Tengah pada Kamis, 23 Juni 2022 lalu.

Gubernur menyampaikan apresiasi terhadap Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan PT. Kawasan Industri Terpadu Batang yang telah menerima kunjungan studi banding Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dan Pemerintah Kabupaten Bulungan. “Pembangunan Kawasan Industri Hijau di Kalimantan Utara adalah bagian pemerintah untuk bersaing secara global dan ini juga merupakan langkah untuk mendukung sektor ekonomi Indonesia utamanya di bagian tengah,” katanya.

3. HASIL SUDUT PANDANG PERMASALAHAN

Yang kita ketahui bahwasannya permasalahan utama di kaltara adalah infrastruktur yang masih belum memadai. Koran kaltara, 31 maret 2022. Wakil ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Mahyudin beliau mengungkapkan bahwasannya hal yang perlu diperhatikan di kalimantan utara adalah aksesibilitas di wilayah perbatasan.

Beliau menyampaikan bahwa ada sejumlah wilayah di perbatasan kaltara yang sulit diakses lewat darat, dan bahkan di beberapa wilayah kaltara yang hanya bisa dilalui jalur udara menggunakan pesawat. Beliau menyampaikan “ada beberapa jalan akses menuju ke kerayan yang belum selesai, intinya yang menjadi masalah utama di kaltara adalah infrastruktur”, ungkap mahyudin saat kunjungan kerja ke kaltara. Selasa (29/3/2022).

Tujuan beliau adalah untuk mendiskusikan aksesibilitas yang kerap terhambat, karena jalan yang dilalui adalah kawasan perusahaan. Selain itu beliau, juga sempat memantau perkembangan kawasan industri hijau di Indonesia di Tanjung Palas Timur, Bulungan. Dia berharap megaprojek berprogres sehingga bisa menciptakan lapangan kerja dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi baru di Kaltara. Beliau mengungkapkan “Karena ini sudah di groundbreaking oleh presiden. Tentu kita juga harus mendukung program pemerintah”, ujarnya.

Dan mahyudin menegaskan bahwasannya, kehadiran pusat sangat lah penting terhadap pembangunan kawasan industri, pasalnya dalam permasalahan utama upaya pembangunannya juga pada infrastruktur. Beliau menyampaikan “saya kira tidak bisa di tanggung pemerintah daerah, juga dana nya tidak kuat. Jadi harus melalui dari nasional. Nanti investasi pihak ketiga, swasta di sana (kawasan industri)”, tambahannya

4. KESIMPULAN

Bahwasannya kawasan industri hijau ini akan menjadi yang terbesar di dunia serta memiliki keunggulan geostrategi untuk menampung kegiatan ekonomi yang bernilai tinggi dan berdaya saing.

Bapak Presiden Jokowi mengungkapkan bahwa sekarang Indonesia akan masuk pada hilirisasi pada industrialisasi bahan-bahan mentah.

Dan beliau menegaskan bahwa ke depannya sebagian besar ekspor dari Kaltara akan berbentuk bahan setengah jadi atau produk jadi agar dapat memberi nilai tambah dan edit value yang besar bagi Indonesia. Pembangunan Kawasan Industri Hijau di Kalimantan Utara adalah bagian pemerintah untuk bersaing secara global dan ini juga merupakan langkah untuk mendukung sektor ekonomi Indonesia utamanya di bagian tengah.

5. SARAN

Dibuatnya artikel Kebijakan Jokowi Priode 2 Terkait Pembangunan Atas Infrastruktur Di Kalimantan Utara Baru ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan atau kelemahan dalam penyusunan artikel Kebijakan Jokowi Priode 2 Terkait Pembangunan Atas Infrastruktur Di Kalimantan Utara Baru. Oleh sebab itu, saya selaku penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari Bapak Dosen pembina mata kuliah Ekonomi Regional serta teman-teman yang bersifat membangun guna untuk kesempurnaan artikel ini dan dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim A. 2023. Presiden Jokowi mulai pembangunan kawasan industri hijau Kaltara - ANTARA News (Diakses, 26 November 2023)
- Anonim B. 2022. Mahyudin: Masalah Utama di Kaltara adalah Infrastruktur | BPK Perwakilan Provinsi KALIMANTAN UTARA (Diakses, 26 November 2023)
- Anonim C. 2022. Kawasan Industri Kalimantan Utara, Begini Perkembangannya (bisnis.com) (Diakses, 26 November 2023)
- Ali, H. M., & El-Mamoun, I. A. (2019). "Corn cobs as a sustainable source of bioactive compounds: A review." *Journal of Applied Chemistry*, 8(1), 1-7.
- Oluwasegun, K. M., & Fasogbon, B. M. (2020). "Valorization of Corn Cob: A Review on Its Synthesis and Applications." *International Journal of Chemistry and Applications*, 8(4), 177-186.
- Sani, Y. M., & Hanifah, S. A. (2018). "Utilization of corn cob as a raw material in industry: A review." *Procedia Manufacturing*, 22, 708-715.
- Zhao, Y., & Li, B. (2018). "Utilization of corn cob for bioactive compound recovery: A review." *Food Chemistry*, 269, 358-366.
- Zainab, B., Munir, S., Jamil, N., & Shafiq, F. (2019). "A review on potential use of corn cobs for energy." *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 113, 109259.
- Liu, Y., Wang, J., & Wang, S. (2020). "Utilization of corn cob for the preparation of activated carbon: A review." *Bioresource Technology Reports*, 12, 100572.
- Adedokun, O. A., & Oyelami, A. O. (2018). "Utilization of corn cobs in the production of biomass briquettes: A review." *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 97, 332-339.
- Rokaya, D., Tighzert, L., & Bhargava, A. (2020). "Corn cob as a sustainable feedstock for the production of activated carbon and biochar: A review." *Environmental Technology & Innovation*, 17, 100579.
- Sowmiya, C., & Kumar, P. S. (2020). "Potential of corn cob as a source of adsorbent: A review." *Materials Today: Proceedings*, 23, 667-672.
- Adefemi, O. S., & Olutoye, M. A. (2019). "Corn cob as a sustainable source of lignocellulosic biomass for bioethanol production: A review." *Energy Reports*, 5, 913-921.
- Adriansyah, M. A., Sintara, I. D., Pramujie, G. V. C., & Salsabila, A. (2020). MENINGKATKAN KOMITMEN ORGANISASI MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DIRI. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), 81–89.
- Nur, A. A., Wiryawan, D., & Amrie, M. Al. (2020). *Kepuasan Konsumen Astra Motor Honda Tanjung Selor Terkait Pelayanan Showroom*. 2(2), 109–117.
- Al Amrie, M., Nur, A. A., & Wiryawan, D. (2022). Manajemen Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Desa Sajau Tanjung Selor. *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 9-14.
- Nur, A. A., & Wiryawan, D. (2022). Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Umkm. *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 1-4.

- Mader, Peri, and Adi Aspian Nur. "PENGARUH RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHANAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2007-2013." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 1.1 (2020): 1-8.
- Nur, Adi Aspian. "ANALISIS PEMEKARAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA JELARAI KABUPATEN BULUNGAN." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 1.2 (2021): 18-35.
- Rahmayani, Roslina Fitri, and Adi Aspian Nur. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA SELAMA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 2.1 (2021): 115-125.
- Wiryawan, Dedik, and Adi Aspian Nur. "Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Pada Keputusan Pembelian Produk Smartphone Vivo di Tanjung Selor." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5.02 (2021): 345-356.
- Nur, Adi Aspian. "Analisis masalah produksi usaha tambak udang di Kabupaten Berau." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 11.1 (2023): 34-41.
- Nur, Adi Aspian, Suud Ema Fauziah, and Dedik Wiryawan. "Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya." *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat* 3.1 (2021): 1-10.
- Octaviana, Sri, Hendra Laksamana, and Adi Aspian Nur. "Meningkatkan Pelayanan JNE di Batas Negeri." *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT* 1.2 (2022): 1-7.
- Wahyuni, Rina Sri, and Adi Aspian Nur. "Memilih Strategi Bisnis Yang Tepat Bagi Generasi Muda Pada Siswa dan Siswi SMKN 1." *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT* 1.1 (2022): 5-8.